

# ANALISIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH MATERI KOLONIALISME KELAS XI MA DARUL ULUM WARU

**Rananda Kartika Sari, M. Faris Abdil Faris, Izzatul Fajriyah.**

Universitas PGRI Delta Sidoarjo, Universitas Negri Surabaya

E-mail Koresponden: [ranandakartikasari@gmail.com](mailto:ranandakartikasari@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *problem based learning* yang berbasis model pembelajaran dalam meningkatkan rasa Nasionalisme mata pelajaran sejarah materi Kolonialisme. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif, yang merujuk pada penelitian yang mendominasi naratif, bagan, gambar dan foto. Kegiatan penelitian dilakukan pada sistematis guru dalam pelaksanaan model *PBL* dalam pembelajaran sejarah seperti : a. Orientasi masalah; b. Pengelompokan masalah; c. Membimbing penyelidikan; d. Mengembangkan dan menyajikan hasil; e. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan model *PBL* yang dikembangkan bersifat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan pemahaman peserta didik sudah efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap materi kolonialisme dalam pembelajaran sejarah.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran sejarah, model pembelajaran Problem Based Learning, rasa nasionalisme dan materi kolonialisme*

## Abstract

The research aims to determine the implementation of the *problem based learning* model in increasing the sense of Nationalism in history subjects on the subject of colonialism. The type of research is descriptive qualitative, which refers to research that dominates, narratives, charts, picture and photos. Research activities were carried out systematically on teachers in implementing the *PBL* model in history learning such as: a. Problem orientation; b. Problem grouping; c. Guiding investigation; d. Developing and presenting result; e. Analysis and evaluation of the problem solving process. Data were collected through observation, interviews and documentation. The research results found that the *PBL* model developed was effective for application in learning. The assessment results show that students understanding was effective in increasing their sense of nationalism towards colonialism material in history learning.

**Keywords:** *History learning, Problem Based Learning learning model, sense of nationalism and colonialism material.*

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia yang tinggi sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran di era perubahan melalui pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas diri manusia. Pendidikan merupakan salah satu jembatan yang harus dilalui sebagian orang untuk menentukan arah kehidupnya. Pendidikan

diyakini mempunyai kemampuan mengarahkan kehidupan peserta didik menuju masyarakat yang dinamis (Suwahyu, 2018: 193). Sejalan dengan pernyataan tersebut Sunarto & Hartono, (2018) berpendapat bahwa pendidikan juga merupakan proses yang berkelanjutan dan memiliki keterkaitan yang tak akan pernah lekang oleh waktu, sehingga para peserta didik mampu untuk

menghasilkan hasil yang sesuai dengan takaran usia didalam melaksanakan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan bukan sekedar tentang pembelajaran terkait dengan materi pengajaran yang ada disekolah, melainkan pendidikan juga mengedepankan penanaman akan karakter kebangsaan yang didasarkan oleh peraturan perundang-undangan di negara Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang pasal 31 ayat 1 yang berbunyi : “*setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Disisi lain Sujana (2019:30) menjelaskan tentang adanya fungsi dari pendidikan seperti dapat menghilangkan segala penderitaan rakyat tentang masalah kebodohan dan memberikan kemampuan dalam membangun watak dan peradaban yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara umum, sistem pendidikan di Indonesia memprioritaskan pengembangan sikap, sosial, dan religious peserta didik agar mencapai fungsi dan tujuan yang telah menjadi pedoman bangsa dalam melaksanakan pendidikan, pendidikan juga diharapkan dapat menghasilkan perubahan untuk menyiapkan generasi selanjutnya yang berkarakter dan kreatif. Pengembangan kreativitas peserta didik dapat diupayakan, Menurut KI Hajar Dewantara dikutip dari Suwahyu,(2018:200) menjelaskan lebih lanjut bahwa memberikan ruang kebebasan pada anak didik dalam menemukan jalan sesuai kemampuan mereka termasuk dalam proses pendidikan pendewasaan diri yang baik dan membangun. Tidak hanya itu, pembelajaran dapat diimbangi dengan cara melakukan kemampuan berpikir. Penerapan

pola interaksi yang dibangun oleh pendidik didalam kelas untuk menekan pembentukan pengetahuan yang aktif akan menciptakan kemampuan berpikir pada tiap diri peserta didik (Junaidi,2020). Sependapat dengan pernyataan diatas (Azhari, 2020) mengungkapkan bahwa pendidik dapat menyusun dan menerapkan metode belajar mengajar sejarah sehingga peserta didik tidak hanya berbicara tentang masa lampau tetapi juga dapat mengaitkannya dengan kondisi yang lebih relevan dengan masa kini.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai dengan menyeimbangkan model pembelajaran yang ada, termasuk pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning (PBL). Model ini menjadi strategi pembelajaran yang membantu siswa menghadapi permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata sebagai dasar pembelajaran (Wena, 2013: 91). Model pembelajaran problem based learning (PBL) merupakan model pembelajaran dengan menjadikan peserta didik sebagai pusat untuk diberi permasalahan dunia nyata pada awal pembelajaran.

Menurut Tan (Rusman, 2018: 229), pembelajaran berbasis masalah adalah model yang inovatif yang memungkinkan peserta didik memperdalam, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikir mereka dengan memanfaatkan kegiatan kerja tim untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* mendorong pererta didik menemukan cara belajar dan kerja

sama tim untuk memecahkan masalah yang ditemui sehari-hari. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) didasari dari konsep pembelajaran yang mengajarkan peserta didik kearah yang lebih mampu menggali kemampuan berpikir. Rahmadani (2019:84) berpendapat bahwa konsep penerapan model tersebut adalah dalam menyelesaikan masalah, tim bekerja sama dengan berkomunikasi dan mengintegrasikan keahlian kolektif dari sumber daya yang ada.

Model pembelajaran berbasis masalah menggunakan beberapa teori yang digunakan dalam pendekatan model pembelajaran. Yang pertama adalah teori belajar Vygotsky, hal ini menyatakan bahwa perkembangan intelektual terjadi ketika individu secara langsung menghadapi masalah baru yang belum pernah ditemui serta menemukan cara pemecahannya menggunakan pendekatan saintifik yang melibatkan peran pendidik sebagai mediator dengan membimbing peserta didik (Rohendi, 2020). Kedua teori belajar bermakna dari David Ausbel yang dimana teori belajar ini mengacu pada proses belajar yang mengaitkan hal baru dengan pemahaman yang telah ada pada individu (Inayah, 2017:153).

Ketiga, teori belajar Jerome S. Bruner yang membahas tentang teori yang bersifat penemuan dan Jerome berpendapat bahwa nantinya peserta didik akan memecahkan masalahnya secara mandiri dengan modal pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya (Ridwan & Abdullah, 2008). Keempat, teori belajar konstruktivisme dimana teori ini dapat

mempengaruhi proses mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki dan merubahnya menjadi pengetahuan yang baru sehingga memiliki pengetahuan yang dapat menyesuaikan perubahan dimasa yang akan datang (Surahman dkk, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui perencanaan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran sejarah kelas XI.11 MA Darul Ulum waru, 2) mengetahui pelaksanaan / Implementasi model PBL selama proses pembelajaran sejarah di kelas XI.11. 3) mengevaluasi hasil dari Implementasi model PBL selama proses pembelajaran sejarah didalam kelas XI.11. penelitian ini menjelaskan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas XI.11 di dalam proses pembelajaran sejarah

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan dengan beberapa siklus, siklus tersebut memuat kedalam 4 tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dengan ditambahkan wawancara hasil pembelajaran yang telah diterapkan. Sugiyono (2019:18) Menyatakan penelitian kualitatif berbasis pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan ini menggunakan eksperimen sebagai lawan, di mana peneliti berfungsi sebagai alat

utama. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi. Menurut Nazir (2014) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode untuk menggambarkan fenomena yang dipilih dengan penjabaran kalimat dan bahasa ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Jadwal pelaksanaan penelitian ditanggal 22-26 juli 2024, tempat penelitian adalah MA DARUL ULUM WARU yang berlokasi di jalan Kolonel Sugiono No. 101 –103 Kureksari Waru Sidoarjo, Jawa Timur. Dalam penelitian ini instrumen yang dilakukan dengan cara observasi lingkungan sekolah, wawancara peserta didik dikelas XI.11 beserta guru sejarah, yang terakhir dengan melakukan diskusi kelompok. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Menurut Sugiyono (2019:296): Analisis data yang dilakukan penulis Adalah sebagai berikut: 1.Pengumpulan data terkait model pembelajaran; 2.Mempelajari dan menganalisis metode; 3.Meneliti dan menganalisis jurnal dan dokumen lain yang

digunakan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah; 4.Memberikan alternatif pemecahan masalah untuk menyempurnakan model pembelajaran “*problem based learning*” dan 5.Membuat kesimpulan mengenai hasil analisa data dari guru sejarah mengenai model pembelajaran yang diterapkan.

Sintagmatik guru didalam pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran sejarah: a. Peserta didik diorientasikan terhadap masalah; b. Peserta didik diorganisir untuk belajar; c. Pembimbingan penyelidikan individu dan kelompok; d. Pengembangan dan penyajian hasil; e. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Saat proses pembelajaran sejarah berlangsung siswa tidak menunjukkan sikap aktif. Sebagian waktu pembelajaran digunakan siswa untuk duduk mendengar penjelasan dan sebagian lainnya untuk mencatat materi. Kebosanan peserta didik saat pembelajaran berlangsung memicu perilaku yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti bermain, mengobrol, dan perilaku lainnya yang berpotensi mengganggu. Berdasarkan hasil tersebut, perlu diupayakan peningkatan hasil belajar sejarah oleh peneliti yang dalam hal ini sebagai guru. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan harapan meningkatnya rasa nasionalisme peneliti memberikan penilaian tertulis pada saat kegiatan pembelajaran sejarah peserta didik pada kelas XI.11 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

**model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran sejarah**

Model pembelajaran problem based Learning merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang menggunakan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar untuk dijadikan materi pembelajaran yang akan diterapkan. Adapun temuan penting digunakan sebagai acuan analisis data, yang dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik. Setelah melaksanakan pembelajaran Sejarah dengan menerapkan model Problem based Learning (PBL). Informasi penting diperoleh melalui lembar observasi, catatan lapangan, hasil

belajar siswa, dan hasil wawancara. Temuan utama meliputi: Pada awal penelitian peneliti mengkondisikan lingkungan belajar agar efektif, sesuai dengan pendapat Usman (2002), belajar mengajar dikatakan efektif apabila siswa memperhatikan pelajaran dan terdapat keinginan belajar.

**Berikut merupakan Tabel 1.1**

**Sintagmatik *Problem Based Learning* (PBL)**

Dengan materi kolonialisme sebagai acuan pembelajaran sejarah

Langkah model PBL	Kegiatan pembelajaran
<b>Peserta didik diorientasikan terhadap masalah</b>	Contoh lagu indonesia raya, peserta didik dihadapkan pada masalah makna penciptaan lagu tersebut
<b>Peserta didik terorganisir</b>	Pendidik membentuk kelompok kecil dengan diberikan pertanyaan yang ditujukan untuk setiap kelompok
<b>Pembimbingan penyelidikan individu/ kelompok</b>	Pendidik membimbing peserta didik dengan menyajikan beberapa informasi yang berkaitan dengan

	pertanyaan yang telah diberikan
<b>Pengembangan dan penyajian hasil</b>	Peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dengan anggota kelompok dan menyimpulkan hasil lalu dipresentasikan
<b>Analisis dan evaluasi pemecahan masalah</b>	pendidik dan peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan kegiatan memberikan umpan balik terhadap peserta didik lain

Sebelumnya peneliti mengondisikan siswa agar berhasil mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengetahui daya tangkap siswa terhadap

materi, peneliti memberikan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut salah satunya materi tentang kolonialisme. Pada tahap eksplorasi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.. Sedangkan pada tahap diskusi dan penjelasan konsep peneliti memberikan 4 pertanyaan mengenai lagu nasional Indonesia, yang sekarang tingkat populer lagu nasional telah tergeser dengan lagu kekinian. 4 pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan makna, kilas balik pembuatan lagu, pengaruh terhadap budaya dan tanggal peringatan lagu. Dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih aktif dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan. Pada tahap selanjutnya, yaitu pengembangan konsep dan hasil, kegiatan yang dilakukan adalah tanya jawab antara peneliti dengan siswa dan diteruskan dengan membuat kesimpulan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI.11 sebagai berikut :

menurut *azrina* salah satu siswi kelas XI.11 “pembelajaran PBL ini sudah sesuai dengan penerapan / sistematis guru

karena ada membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menghasilkan hasil yang hasilnya dipresentasikan kedepan kelas”.

Selain, *azrina* ada pula beberapa siswa yang bernama *aththobiq* berpendapat bahwa “tujuan pembelajaran dengan model *PBL* adalah untuk melatih kerjasama dalam tim dalam kegiatan pembelajaran kak, selain itu sangat menarik kak sebab dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah ini rasa yang meningkat dari diri saya adalah bertumbuhnya jiwa nasionalisme melalui lagu nasional yang dipaparkan”. Menyebutkan bahwa siswa menikmati proses belajar menggunakan model pembelajaran yang baru lebih mudah dipahami serta memudahkan siswa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* sangat efektif didalam kegiatan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Penerapan Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* materi pembelajaran kolonialisme pada kelas XI.11 MA Darul Ulum Waru menggunakan lagu nasional sebagai media pembelajaran didalam kelas. sistematis guru didalam pelaksanaan model *Problem based Learning* adalah diera sekarang lagu memiliki sifat kecenderungan meningkatkan rasa nasionalisme dikarenakan intrumen maupun nada yang dihasilkan dari penghafalan lirik lagu dapat memperkuat ingatan peserta didik tentang cerita perjuangan bangsa. Keberhasilan pembelajaran sejarah dengan model *Problem Based Learning* sangat efektif untuk digunakan menjadi model pembelajaran sejarah diiringi dengan pemberian lagu kebangsaan untuk mengukur peningkatan rasa

nasionalisme bangsa.

## Daftar pustaka

- Abdul Hamied, F. (2009). *MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI ERA GLOBAL (Suatu Kajian Perbandingan di Negara Maju)*. 15.  
<http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/617>
- Abdullah, A. G., & Ridwan, T. (2008). Implementasi Problem Based Learning (Pbl) Pada Proses Pembelajaran Di Bptp Bandung. *Invotec, IX*(Problem Based Learning), 1–10.
- Alifudin, M. (2017). Nilai - Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2, 108–114.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35.  
<https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Aziz, M. F. A., Prasetyo, Y., Riza, M. D., & Andayani, E. A. (2023). Pengalaman Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo Dalam Upaya Melestarikan Warisan Budaya Di Museum Mpu Tantular. *BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 202–209.  
<https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i2.2933>
- Dewi, D. A., & Listiana, Y. R. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Rasa Cinta Tanah Air Pelajar di Banyumas. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic*

- Studies*, 2(1), 25–34.  
<https://doi.org/10.59525/ijois.v2i1.19>
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230–249.  
<https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2714>
- Fajriyah, I., & Itaquillah, V. B. P. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, 8(2), 119.  
<https://doi.org/10.25157/ja.v8i2.6120>
- Febbrizal, F., & Aman, A. (2019). Mata Pelajaran Sejarah Sma Di Kurikulum 2013. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 203.  
<https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i2>
- Fikri, A., & Hasudungan, A. N. (2021). Analisis Kompetensi Dasar Esensial pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(1), 20.  
<https://doi.org/10.29300/ijss.v3i1.4008>
- Fitri, D. A., Aziz, M. F. A., & Fajriyah, I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah pada Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Jurnal Artefak*, 11(1), 65.  
<https://doi.org/10.25157/ja.v11i1.13965>
- Hafizah, E., & Nurhaliza, S. (2021). Implementasi Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 12(1), 1.  
<https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.9497>
- Hamalik, O., & Pembelajaran, P. (n.d.). *Oemar Hamalik, Proses Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 48. 1. 1–11.
- Hariani MD, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 2(1), 14–25.  
<https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i1.2324>
- Ii, B. A. B. (2002). *Efektivitas Model Pembelajaran...*, Pratiwi Nur Fajriyah, FKIP, UMP, 2017. 6–26.
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 496–498.
- Kusumawardani, A., & Psikologi, B. (1951). CONVENTION générale entre la France et le Grand-Duché de Luxembourg sur la Sécurité Sociale. *Archives de Médecine Sociale*, 7(1), 38–48.
- Maryam, M., & Warsah, I. (2022). Penilaian Kompetensi Sikap dalam Pembelajaran Sejarah: Sebuah Telaah Literatur. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1), 77.  
<https://doi.org/10.29300/ijss.v4i1.7061>
- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia*, 05(01), 92–103.
- Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia antara Keinginan dan Realita. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2(2), 233–245.
- Novianti, A. S. (2019). Penerapan Model

- Problem Based Learning dengan Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas IV SDN Ciheulang 03 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Semester I Tahun Pelajaran 2016-2017). (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS)., 53(9), 1689–1699.
- Nugrohadhi, S., & Anwar, M. T. (2022). Pelatihan Assembler Edu untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Merancang Project-based Learning Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), 77–80. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.11953>
- Nurhadi. (2020). *Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran*. 2, 77–95.
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>
- Peserta, H., Materi, D., Bawah, D., Jepang, T., Xi, K., Smk, D. K. V, & Gedangan, I. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir PENDAHULUAN Interaksi antara peserta didik dan pendidik sewaktu mekanisme pelajaran dikenal sebagai pendidikan ( Fauzia , 2018 ). Sistem pendidikan serta penerapan pembelajaran*. 11(2), 227–236.
- Prawitasari, M., Sawitri, R., & Susanto, H. (2022). Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Sejarah SMA Kelas XI di SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2287. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2761>
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–27.
- Putri, S. R. D. (2021). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN SPARE PART (Studi pada AHASS Setio Motor). *Doctoral Dissertation, STIE PGRI Dewantara*, 43–51. [http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14.BAB III.pdf](http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14.BAB%20III.pdf)
- Rahmadani, R. (2019). Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl). *Lantanida Journal*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.22373/lj.v7i1.4440>
- Risvan Akhir Roswandi. (2022). Menakar Keselarasan Islam Dan Patriotisme. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 610–618. <https://doi.org/10.55558/alihda.v16i1.50>
- Sabri, Suyuti, & Nuraedah. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Lansung Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada. *Katalogis*, 9(2), 180–188. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/18134>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme

- dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.  
<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Susanti, S., & Purmintasari, Y. D. (2015). PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH IKIP PGRI PONTIANAK kepribadian. *Jurnal Edukasi*, 97–104.
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1.  
<https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Suwahyu, I. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192–204.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2290>
- Syaputra, E., & Sariyatun, S. (2020). Pembelajaran Sejarah di Abad 21 (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi). *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i1.163>
- Temon Astawa, I. N. (2016). Teori - Teori Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 67.  
<https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.40>
- Torro, S., Kasim, N., & Awaru, A. O. T. (2021). Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197–202.  
<https://doi.org/10.29210/020211137>
- Warsito, B. (2016). Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya. *PT. Rineka Cipta*, 1–23.
- Yanti, P. G., & Ibrahim, N. (2019). Menyoroti Sejarah Perjuangan Bangsa Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa Pendidikan Dasar Di Daerah Perbatasan Kalimantan Barat Dan Kalimantan Utara. *Prosiding Kolokium Doktor Dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*, 1(1), 296–305.  
<https://doi.org/10.22236/psd/11296-30579>



